# BAB VI
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.”Y” di TPMB Yuli Afrina, S.Tr.Keb Kambang Tahun 2026 sejak tanggal 05 Desember 2025 sampai Juli 2026 yaitu:

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. “Y” telah dilakukan pengkajian data subyektif, obyektif serta interpretasi data diperoleh diagnosa G3P1A1H1 UK 30-31 minggu, Janin Hidup, Tunggal, intra uterin Letak Kepala, keadaan jalan lahir normal, KU Ibu dan Janin Baik. Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai rencana dan tidak ditemukan kesenjangan.
2. Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny “Y” telah dilakukan menginterprestasikan diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny “Y” G3P1A1H1 UK 30-31 minggu, Janin Hidup, Tunggal, intra uterin Letak Kepala, keadaan jalan lahir normal, KU Ibu dan Janin Baik. Penatalaksanaan telah dilakukan sesuai dan ditdak ada kesenjangan.
3. Asuhan kebidanan berkelanjutan sejak masa kehamilan, intranatal, bayi baru lahir, dan postnatal telah penulis lakukan dengan memperhatikan alur fikir 7 langkah varney dan Pendokumentasian SOAP. Secara keseluruhan sesuai dengan teori tidak ada kesenjangan . Penulis telah melakukan asuhan berkelanjutan dengan hasil ibu melahirkan dengan selamat dan bayi lahir sehat, masa nifas berjalan normal .
4. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. “Y” penulis mampu menegakkan diagnosa melalui hasil pengkajian dan melakukan pertolongan persalinan sesuai 60 langkah APN. Bayi lahir spontan pervaginam pada tanggal 05 Februari 2026 pukul 21.15 WIB. Persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai. Persalinan terjadi di fasilitas kesehatan yang memadai untuk mengantisipasi berbagai komplikasi yang mungkin timbul.

5. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. “Y” telah dilakukan pengkajian dan diagnosa berhasil ditegakkan melalui hasil pengkajian dan pemeriksaan. Bayi telah diberikan salep mata, vitamin k1 I mg dan diberikan imunisasi HB0 1 jam setelah pemberian vitamin K. Hal ini tidak ditemukan kesenjangan dengan teori serta melakukan scrining hepotiroid. Pada kunjungan neonatal hari ke 7 pasca lahir dilakukan pemantauan pada kunjungan neonatus dua berupa pemeriksaan tali pusat, kecukupan ASI, dan pemantauan Antropometri.
6. Pengkajian data subyektif dan obyektif pada Ny. “Y” postnatal telah dilakukan dan penulis mampu melakukan asuhan nifas dari tanggal 07 Februari 2026 s/d 12 Februari 2026 yaitu dari 2 hari postpartum sampai 7 hari post partum, selama pemantauan masa nifas ibu berlangsung dengan normal, tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi, keadaan ibu sehat serta telah dilaksanakan pijat laktasi untuk memperbaiki kelancaran ASI ibu.

**B. Saran**

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan, masukan untuk menambahkan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan (Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care dan Neonatus ) sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi
2. Bagi TPMB

   Agar memaksimalkan Standard Operating Procedure (SOP), meningkatkan program kerja dan system layanan kesehatan yang berbasis asuhan kebidanan komprehensif seperti melakukan kegiatan home care dan penyuluhan yang secara aktif diberikan kepada klien supaya menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk memantau tumbuh kembang ibu sejak kehamilan sampai

masa nifas nifas dan juga tumbuh kembang bayi.

3. Aplikatif
    a. Institusi Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat diberikan pada asuhan kebidanan secara berkelanjutan.
    b. Profesi Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara professional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.
    c. Klien dan Masyarakat diharapkan lebih aktif dan tanggap terhadap semua informasi dan pelayanan kesehatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin saja terjadi, sebagai pencegah komplikasi lebih lanjut dan sebagai peningkatan taraf kesehatan klien dan masyarakat.